

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas menunjukkan bahwa :

1. Menurut hasil uji nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($2,68 > 101,278$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima yang menyatakan bahwa secara bersama-sama variabel Kebijakan Dividen (DPR), Kebijakan Hutang (DER) dan Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 - 2013. Artinya adanya informasi yang baik mengenai kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas akan mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi sehingga berhasil menarik hati para investor. Dan hasil ini sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *signal theory*.
2. Menurut hasil uji determinasi (*Adjusted R²*) adalah sebesar 0,697 yang artinya 69,7% perubahan-perubahan dalam variabel dependen PBV dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam faktor-faktor DPR, DER dan ROE. Sedangkan 30,3% dijelaskan oleh faktor-faktor variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

1.2 Saran

1. Bagi investor, sebelum berinvestasi sebaiknya meneliti dahulu informasi yang telah di publikasikan oleh perusahaan yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan investasi. Dalam hal ini harus diperhatikan oleh calon investor adalah kinerja perusahaan yang dapat dilihat melalui perkembangan profitabilitas dan kebijakan dividen perusahaan dari tahun ke tahun sehingga dapat diperoleh keyakinan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek kedepan yang lebih baik dan layak sebagai tempat untuk berinvestasi.
2. Bagi perusahaan, untuk meyakinkan para calon investor perusahaan sebaiknya menyediakan informasi lengkap mengenai kinerja perusahaan yang dibutuhkan oleh para calon investor yang akan menanamkan modalnya. Perusahaan juga harus berusaha meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya dengan terus meningkatkan kinerjanya kearah yang lebih baik sebagai suatu sinyal bagi paracalon investor mengenai prospek perusahaan sehingga mereka tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan.
3. Menambah jumlah sampel atau jika memungkinkan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dianalisis untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih dapat diandalkan dalam menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang sebelum mengambil keputusan investasi.